

INTISARI

Ulserasi rongga mulut merupakan kondisi patologis yang memiliki berbagai etiologi dan gambaran klinis. Akibat adanya variasi etiologi tersebut, sebagian besar klinisi mengalami kesulitan dalam menegakkan diagnosis kondisi ulserasi. Pengetahuan mahasiswa kedokteran gigi terkait etiologi ulserasi merupakan indikator yang baik untuk menilai kemampuan dokter gigi di masa mendatang dalam diagnosis lesi ulserasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menggambarkan perbedaan pengetahuan etiologi ulserasi mulut berdasarkan tahun angkatan pada mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.

Penelitian menggunakan metode survei deskriptif yang melibatkan 100 mahasiswa jenjang strata 1 (S1) Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. Tingkat pengetahuan responden diukur menggunakan kuesioner berisi 20 butir pertanyaan benar salah. Jawaban kuesioner pengetahuan kemudian diolah secara deskriptif dan dianalisis menggunakan uji *One Way Anova*.

Hasil penelitian menunjukkan sebesar 52% mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang cukup terhadap etiologi lesi ulserasi dengan rata-rata penilaian sebesar 12,64. Hasil uji *One Way Anova* menunjukkan nilai p yang tidak signifikan ($p > 0.05$). Kesimpulan dari penelitian ini, tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan terkait etiologi lesi ulserasi rongga mulut berdasarkan tahun angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, mahasiswa kedokteran gigi, etiologi, ulserasi mulut, tahun angkatan

ABSTRACT

Oral ulceration is a pathological condition that has various etiologies and clinical features. Due to the variety of etiologies, most clinicians have difficulty in making a diagnosis of ulcerated conditions. The knowledge of dental students regarding the etiology of ulceration is a good indicator to assess the ability of future dentists in diagnosing ulcerated lesions. This study aims to identify and describe the differences in knowledge of the etiology of oral ulcerations based on the batch year of dental students at Universitas Gadjah Mada.

The study used a descriptive survey method involving 100 undergraduate students (S1) in Faculty of Dentistry, Universitas Gadjah Mada. The level of knowledge of respondents was measured using a validated and reliable questionnaire containing 20 true and false questions. The answers to the knowledge questionnaire were then processed descriptively and analyzed using the *One Way Anova* test.

The results showed that 52% of the students had a sufficient level of knowledge about the etiology of ulcerated lesions with an average rating of 12.64. The results of the one-way Anova test showed an insignificant difference ($p > 0.05$). The conclusion of this study, there is no difference in the level of knowledge related to the etiology of ulcerated oral lesions based on the year of the student batch of the Faculty of Dentistry, Universitas Gadjah Mada.

Keywords: level of knowledge, dental student, etiology, oral ulcer, batch year